

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen stok adalah pengawasan inventaris aset dan stok barang. Sebagai perusahaan dari manajemen rantai pasokan, manajemen inventaris mengawasi aliran barang dari manufaktur ke gudang dan dari fasilitas ini ke titik penjualan. Fungsi utama manajemen inventaris adalah untuk menyimpan catatan rinci dari setiap produk yang dikembalikan saat memasuki atau meninggalkan gudang atau tempat penjualan. Organisasi dari bisnis kecil hingga besar dapat menggunakan manajemen inventaris untuk melacak aliran barang mereka. Ada banyak teknik manajemen, dan menggunakan yang benar dapat mengarah pada penyediaan barang yang benar pada jumlah, tempat, dan waktu yang benar.

PT. Akses Komunika Utama atau disingkat AksesKU sejak tahun 2015 AksesKU mengembangkan layanan menjadi Sistem Integrator Komunikasi dengan moto Cepat, Handal dan Berkelanjutan.

Untuk dapat terus bersaing dengan perusahaan sejenis, kecepatan dalam pelayanan serta solusi yang tepat guna seiring dengan kemajuan teknologi menjadi faktor kunci dalam menjalankan bisnis ini.

Proses pengadaan barang menjadi fokus utama AksesKU dalam meningkatkan kecepatan pengadaan barangnya. Penulis merancang Sistem Informasi Stok Barang pada Kerja Profesi tahun 2021 lalu.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Sebelum tahun 2021 berakhir, perancangan Sistem Informasi Stok Barang AksesKU dapat diimplementasikan menjadi aplikasi Informasi Stok Barang, berfungsi sebagai *tool* yang dapat membantu pemangku kebijakan dalam mengambil keputusan terkait pengadaan barang dan strategi pendanaannya.

Aplikasi Informasi Stok Barang ini ternyata bergantung kepada konsistensi penginputan datanya. Keterlambatan penginputan data barang karena kurangnya kontrol dan monitoring dari pimpinan.

1.3. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, konsistensi penginputan data barang, pengontrolan serta monitoring menjadi prioritas utama agar aplikasi Informasi Stok Barang AksesKU lebih bermanfaat bagi pemangku kebijakan/Direktur dalam pengambilan keputusan terkait pengadaan barang.

Rumusan permasalahan pada tugas akhir ini adalah “Bagaimana Aplikasi Informasi Stok Barang AksesKU berdampak positif bagi pemangku kebijakan dalam pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan efektif?” sehingga pelayanan kepada para pelanggan semakin baik.

Dibutuhkan pengembangan pada aplikasi Informasi Stok Barang yang sudah dibuat berupa pengingat sekaligus kontrol bagi pemangku kebijakan. Karena itu dalam tugas akhir ini Penulis mengambil judul “Pengembangan aplikasi Informasi Stok Barang pada PT. Akses Komunika Utama”.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari tugas akhir ini adalah konsistensi penginputan data barang dan monitoringnya oleh petugas khusus inventaris/Admin, diketahui dan dilihat oleh pemangku kebijakan, sehingga kebijakan yang dibuat bermanfaat dan tepat guna.

Tugas akhir ini bertujuan untuk melihat sejauh mana aplikasi informasi stok barang ini bermanfaat bagi pemangku kebijakan (Direksi) dalam mengambil keputusan terkait pengadaan barang dan pengelolaan sumber daya keuangannya.